

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAUN KEJI BELING (Strobilanthus
crispus, BL.) TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI
HEPAR DAN GINJAL PADA MENCIT**



M I L I T A R
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

FKH. 699/93

Ansh

p

OLEH :

MUHAMMAD ANSHORI

NGAWI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 2**

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAUN KEJI BELING (Strobilanthus
crispus, BL.) TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI
HEPAR DAN GINJAL PADA MENCIT

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

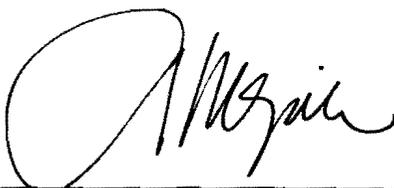
oleh

MUHAMMAD ANSHORI

068711390

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Drh. Ajik Azmijah, SU.)

Pembimbing Pertama



(Drh. Chusnan Effendi, MS.)

Pembimbing Kedua

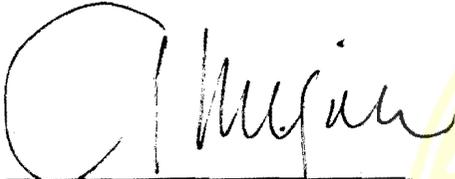
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji



Drh. Moh. Moenif, MS.

Ketua



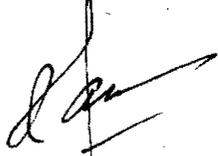
Drh. Ajik Azmijah, SU.

Sekretaris



Drh. Chusnan Effendi, MS.

Anggota



Drh. Handajani Tjitro, MS.

Anggota



Drh. Chairul Anwar, MS.

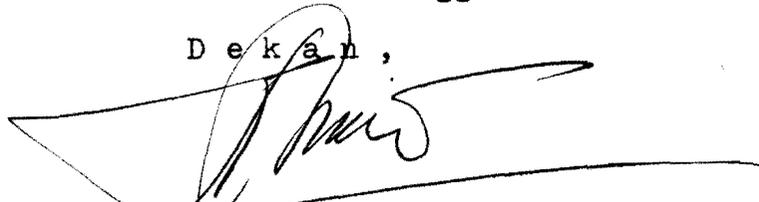
Anggota

Surabaya, 25 Maret 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

D e k a n ,



Dr. Rochimah Sasmita, MS., Drh.

NIP. 130 350 739

**PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAUN KEJI BELING (Strobilanthus
crispus, BL.) TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI
HEPAR DAN GINJAL PADA MENCIT**

Muhammad Anshori

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian infusa daun Keji Beling terhadap perubahan gambaran histopatologi hepar dan ginjal mencit.

Sejumlah 24 ekor mencit dijadikan hewan percobaan yang dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari enam ekor mencit. Kelompok I merupakan kelompok kontrol, yang dalam perlakuan diberi akuades. Kelompok II, III, IV, diberi infusa daun Keji Beling dengan dosis 1 ml/100 g berat badan, dan konsentrasi yang digunakan berturut-turut 10 persen, 20 persen, 40 persen. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan uji statistik non parametrik yaitu Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan uji berganda.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya perubahan histologis pada hepar dan ginjal akibat pemberian infusa daun Keji Beling. Perubahan yang terjadi pada organ hepar berupa Congesti vena dan Degenerasi Centrolubuler, sedangkan perubahan yang terjadi pada organ ginjal adalah Congesti vena dan Degenerasi tubuler.

Salisilat sebagai salah satu bahan yang terkandung dalam daun Keji Beling diduga memegang peranan penting pada perubahan-perubahan yang terjadi pada organ hepar dan organ ginjal, disamping kandungan-kandungan yang lain seperti garam alkali, Kalium, Karbonat, Silikat dan Kal-sium.